

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiasi kausalitas. Penelitian asosiasi kausalitas adalah jenis penelitian yang berusaha untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel (Waruwu et al., 2025). Dalam konteks ini, penelitian kualitatif bisa digunakan untuk menggali mekanisme, proses, dan konteks di balik hubungan sebab-akibat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Budaya kerja dan Tunjangan tambahan penghasilan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pesisir Barat

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan elemen yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid. Dalam penelitian, data dapat diperoleh melalui berbagai cara, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Berikut adalah penjelasan mengenai sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama jika penelitian berfokus pada hubungan antara budaya kerja, tunjangan tambahan penghasilan, dan kinerja karyawan:

3.2.1 Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden atau objek penelitian yang relevan (Daruhadi & Sopiati, 2024). Sumber data primer penelitian ini adalah kuesioner

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dapat diperoleh dari berbagai sumber publik atau arsip yang sudah ada. Sumber data sekunder bisa membantu peneliti untuk memperkaya pemahaman tentang konteks atau teori yang relevan (Daruhadi & Sopiati, 2024). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pegawai, jurnal serta referensi yang terkait dengan penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Daruhadi & Sopiati, 2024). Penentuan skala nilai penelitian ini menggunakan Skala Likert. Berikut skala kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuesioner Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Listya & Simbolon, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai organisasi DP3AKB Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 32 orang

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan keseluruhan populasi (Listya & Simbolon, 2025). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang responden yang terdiri pegawai posisi Staf, Eselon IV a, Eselon III a , Eselon II b DP3AKB Kabupaten Pesisir Barat

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau bebas, variabel dependen atau terikat. Berikut penjelasan variabel tersebut:

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen variabel), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (explained variabel) (Listya & Simbolon, 2025). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan (Y).

3.5.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas (independent variabel), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (explanatory variabel) (Listya & Simbolon, 2025). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Budaya Kerja (X1) dan Tunjangan tambahan penghasilan (X2).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Variabel Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Budaya Kerja (X1)	Budaya Kerja adalah seperangkat nilai, norma, sikap, perilaku, dan kebiasaan yang dianut dan dipraktikkan oleh individu maupun kelompok dalam lingkungan kerja, yang secara kolektif membentuk karakter dan identitas organisasi.	Budaya Kerja sebagai seperangkat perilaku dan sikap kerja yang ditunjukkan oleh individu dalam lingkungan organisasi	a. Kebiasaan, b. Peraturan c. Nilai-nilai	Likert
2.	Tunjangan Tambahan Penghasilan (X2)	Tunjangan Tambahan Penghasilan adalah kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan kepada pegawai, sebagai bentuk penghargaan atas kinerja, tanggung jawab, beban kerja, kondisi kerja, dan/atau tempat bertugas	Tunjangan Tambahan Penghasilan operasional diartikan sebagai bentuk kompensasi yang diberikan kepada pegawai berdasarkan penilaian terhadap beberapa aspek yang dapat diukur	1) Pemenuhan kebutuhan ekonomi, 2) Motivasi kerja 3) Persepsi kemajuan organisasi 4) Penghargaan dan perlakuan adil terhadap pegawai	Likert

No	Variabel	Variabel Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
3.	Kinerja pegawai (Y)	Kinerja pegawai adalah tingkat pencapaian hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam menjalankan visi, misi, dan tujuannya melalui pelaksanaan program, kegiatan, serta penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.	Kinerja pegawai secara operasional diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh suatu dalam kurun waktu tertentu.	1) Kualitas (Quality) 2) Kuantitas (Quantity) 3) Ketepatan Waktu (Timeliness) 4) Kehadiran 5) Kemampuan Bekerjasama	Likert

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, yaitu mengukur konstruk atau variabel yang di teliti periset (Listya & Simbolon, 2025). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Berikut kriteria uji validitas dalam penelitian ini :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau pernyataan tersebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan, ketetapan atau keajegan atau konsistensi suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selain itu untuk menghasilkan kehandalan suatu instrumen atau kuesioner, peneliti haruslah mengajukan pernyataan-pernyataan yang relevan kepada responden (Listya & Simbolon, 2025). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengukuran sebagai berikut

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

3.8 Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda secara umum merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ketergantungan, dan arah hubungan ketergantungan antara dua atau lebih variabel bebas atau independen

(X) dengan variabel terikat atau dependen (Y) apakah positif atau negatif (Listya & Simbolon, 2025). Adapun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kinerja pegawai)

X₁ = Variabel independen (Budaya kerja)

X₂ = Variabel independen (Tunjangan tambahan penghasilan)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Variabel lain yang tidak diteliti

3.9 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel X₁ dan X₂ benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara individual atau parsial (Listya & Simbolon, 2025).

Hipotesis 1 :

H₀ : Budaya kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung

H_a : Budaya kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung

Hipotesis 2 :

H₀: Tunjangan tambahan penghasilan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung

H_a: Tunjangan tambahan penghasilan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung

Kriteria pengujian :

- a. Apabila signifikansi > 0.05 maka menerima H₀ dan menolak H_a.
- b. Apabila signifikansi < 0.05 maka menolak H₀ dan menerima H_a.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Listya & Simbolon, 2025).

Hipotesis 3 :

H₀ : Budaya kerja dan tunjangan tambahan penghasilan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Ha : Budaya kerja dan tunjangan tambahan penghasilan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian :

- a. Apabila signifikansi > 0.05 maka menerima H_0 dan menolak H_a .
- b. Apabila signifikansi < 0.05 maka menolak H_0 dan menerima H_a .

3.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dapat mengukur kemampuan seberapa besar persentase pengaruh variasi variabel bebas (independen) terhadap variasi variabel terikat (dependen) pada model regresi linier. Artinya pengujian model menggunakan R^2 , menunjukkan variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel independen lainnya dalam mempengaruhi variabel dependen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase (Listya & Simbolon, 2025).